Research and Development Journal Of Education
Vol. 8, No. 2, Oktober 2022, Pp : 690 – 695 p–ISSN 2406-9744
DOI: http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13661 e–ISSN 2657-1056
Available online at https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS DI SDN 006 BANDARSYAH BUNGURAN TIMUR – NATUNA

Anasri[1(*)], Romelah[2]
Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia[12]
Anasrinatuna1985@gmail.com[1], romlah@umm.ac.id[2]

Received: 07 Juli 2022
Revised: 08 Juli 2022
Accepted: 18 Juli 2022

Abstract

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan kompetensi professional guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan hasilnya (kognitif, afektif, psikomotorik) peserta didik kelas 3 di SDN 006 Bandarsyah. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan lokasi penelitian di SDN 006 Bandarsyah–Bunguran Timur–Natuna dengan informan guru PAI dan 6 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Tenik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Komptensi propesional guru PAI menunjukkan hasil pembelajaran peserta didik sudah melewati batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesr 75 (2) Hasil belajar peserta didik dapat di lihat dari sisi kognitif menunjukkan nilai ujian akhir sekolah (UAS) 80, sedangkan afektif peserta didk dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki sikap yang baik, seperti meminta izin ketika menyampaikan pendapat atau bertanya. dan secara psikomotorik siswa memiliki kepedulian yang tinggi dalam membantu teman saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Keywords: Kompetensi; Guru PAI; Mengelola Kelas

(*) Corresponding Author: Anasri, anasrinatuna1985@gmail.com

How to Cite: Anasri & Romelah. (2022). Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Mengelola Kelas Di SDN 006 Bandarsyah Bunguran Timur – Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 690-695.

INTRODUCTION

Para peserta didik sekolah merupakan tempat belajarnya, kemudian guru memberikan pelajaran di dalam kelas. Dengan harapan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan takaran yang di tentukan. Maka ketika menyiapkan sumber daya manusia bagi peserta didik perlu menyiapkan proses yang handal, inovatik dan kreatif. Jenjang berikutnya akan menentukan keberhasilan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu proses sasaran yang di capai oleh guru dan partisipan dari peserta didik mesti senantiasa buat berkolaborasi biar menghasilkan atmosfer di dalam kelas baik serta nyaman pula menerima modul yang lumayan baik pada partisipan didik. Pada akhir pendidikan partisipan didik bakal mendapatkan hasil belajar dari totalitas pendidikan yang sudah ditempuhnya (Sholichah et al., 2020). Agar guru mengajar secara efisien maka perlu dari partisipan peserta didik yang tinggi untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Ketika seorang guru mengajar juga dipengaruhi oleh sebagian aspek, antara lain merupakan kemampuan guru pada modul pelajaran serta keahlian guru mengelola kelas.

Pembelajaran tidak semata- mata memberikan ilmu-ilmu kepada partisipan peserta didik, namun semua yang diberikan nya oleh guru, ialah mentransfer nilai. Tidak hanya itu, pembelajaran pula ialah kerja budaya yang menuntut partisipan didik buat senantiasa meningkatkan kemampuan serta energi kreativitas yang besar dimilikinya supaya senantiasa semangat survive dalam hidup. Dalam proses belajar mengajar merupakan Materi pelajaran yang di dalamnya ada suptansi yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran. Ketika guru ingin mengajar dengan baik dan lancar maka materi yang akan disampaikan wajib di kuasai, ketika guru tidak menguasai sudah tentu proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan harapan (Asbar, 2018).

Perlu di ketahui seorang guru memiliki kopetensi hakikatnya menunjuk pada sesuatu kondisi keahlian pada guru tersebut untuk melakukan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang baik. Kompetensi adalah seperangkat aksi pintar serta melakukan tugas-tugas dalam pekerjaanya serta penuh tanggung jawab ini tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional No 045/ U/ 2002. Kompetensi guru juga meliputi pedagogik, karakter, dan social, Itu tertuang di dalam undang-undang guru dan dosen pasal 10 (Rohmah, 2018).

Seorang guru mesti memiliki kopetensi dalam pembelajaran diantara kopetensi guru tersebut adalah kopetensi kepribadian, padagogik, sosial, propesionalitas, ledersip dan spiritual. Kompetensi pedagogik merupakan keahlian mengarahkan moral lewat perencanaan pendidikan semacam pemberian teori dan penilaian yang terselubung dalam aktivitas belajar mengajar dikelas, baik secara langsung ataupun tidak langsung (Burhanudin, 2020).

Kompetensi yang mesti dipunyai oleh seseorang guru pembelajaran agama Islam sebagaimana guru yang lain meliputi: Kompetensi Pedagogik, kompetensi kpribadian, kompetensi profesionalitas, kompetensi sosial, kompetensi spritual serta kompetensi leadership. Keahlian mengarahkan perencanaan lewat pendidikan semacam memberikan penilaian dan tiori yang bersembunyi dalam proses aktifitas mengajar di kelas secara langsung ataupun daring ini merupakan kopetensi padagogik (Muchith, 2016).

Dalam proses mengolah ruangan adalah salah satu proses pendidikan yang cukup rumit namun hal ini sangat menarik bagi guru yang telah berpengalaman. Dalam pengelolaan kelas yang dikatakan cukup rumit adalah prihal yang membutuhkan bermacam penilaian dalam keahlian, pengalaman serta perilaku dan karakter gur mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang akan dilaksanakan (Chan et al., 2019). Penerapan Pengelolaan kelas bisa dicoba dalam bermacam perihal misalnya, penyusunan tata letak sarana prasarana di kelas, membuat area aktifitas yang aman bagi peserta didik maupun guru saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru ingin mencapai tujuan pendidikan maka perlu salah satunya mengkondisikan pasilitas pembelajaran (Dewi, 2014). Hingga dari hasil latar belakang di atas penulis mau mendeskrifsikan kompetensi professional guru PAI dalam mengelola kelas di SDN 006 Bandarsyah.

METHODS

Dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian ini di SD Negeri 006 Bandarsyah yang beralamat di jalan Haji Adam Malik Kelurahan Bandarsyah kabupaten Natuna. Sebaliknya subjek yang hendak diambil dalam penelitian ini merupakan guru PAI serta peserta didik kelas 3 di SD Negeri 006 Bandarsyah. Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Metode pengumpulan informasi dilapangan berbentuk observasi dicoba buat mendapatkan informasi terpaut kompetensi

professional guru PAI dalam mengelola kelas. Wawancara dicoba terhadap guru PAI buat mendapatkan informasi setelah itu dokumentasi dicoba buat mendokumentasikan aktivitas pengelolaan kelas di SD Negeri 006 Bandarsyah. Setelah itu analisis informasi diawali dengan mempersiapkan serta mengorganisasikan informasi buat dianalisis, setelah itu mereduksikan informasi tersebut kedalam peringkasan berikutnya disajikan dalam ulasan. Hingga analisis informasi berbentuk proses penataan secara sistematis informasi yang diperoleh dari aktivitas observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi (Sugiyono, 2016).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Bersumber pada observasi, wawancara serta dokumentasi riset didapatkan hasil kompetensi profesional guru PAI dalam mengola kelas selaku berikut:

1. Kompetensi professional guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas yang awal seseorang guru wajib mempunyai akhlak mulia, jadi tauladan untuk peserta didik, pengetahuan keilmuan wajib menguasi medan/ bahan ajar. handal maksudnya memahami modul, memahami tata cara, memahami kelas, dan membagikan nilai secara efisien serta handal, Jadi kompetensi profesional guru pendidikan agama islam merupakan keahlian seseorang guru buat memahami modul pelajaran secara luas serta seseorang guru wajib sanggup membimbing peserta didik buat penuhi standar kompetensi yang diresmikan dalam standar nasional Pembelajaran.
2. Kompetensi profesional seseorang guru wajib mempunyai perancangan, kemampuan dalam kelas, terampil dalam perihal penilaian kompetensi serta nyaris seluruh guru pendidikan agama islam yang mengajar di mari telah bersertifikat pendidik serta mereka wajib melaksanakan perancangannya dengan baik serta kompotensi profesional seseorang guru yang awal wajib memahami modul yang berkaitan dengan modul yang hendak diajarkan cocok dengan perancangan yang sudah disediakan, wajib mempunyai ketauladanan di dalam melakukan proses pendidikan dalam kelas ataupun di luar kelas, karenah guru pai wajib membagikan ketauladanan contoh terhadap siswa yang diajar, minimun apa yang di informasikan wajib dapat di terapkan sehingga pendidikan tersebut bisa dikatakan pendidikan bermakna, bukan cuma teori namun terdapat pendidikan bermakna di sana, dalam proses belajar mengajar seperti itu kompetensi yang wajib di miliki oleh seseorang guru yang handal.

Penerapan pengelolaan kelas bisa di dukung secara optimal dengan menghasilkan transisi masuk serta keluar kelas yang tertib, hingga selaku guru haruslah bisa menghasilkan atmosfer kelas yang aman serta kondusif dengan langkah- langkah yang pastinya mengasyikkan untuk siswanya serta biar pendidikan bisa berjalan dengan baik dan keadaan belajar yang maksimal hingga guru wajib sanggup mengelolah kelas dengan baik, mengendalikan siswa, serta fasilitas prasarana pengajaran dan bisa mengatur dalam atmosfer yang mengasyikkan biar pada dikala guru berhubungan dengan siswa lebih gampang serta tujuan pendidikan yang di idamkan bisa tercapai secara optimal. Setelah itu dalam pengelolaan kelas buat menghasilkan serta membangun atmosfer kelas yang kondusif buat mendesak terciptanya interaksi serta struktur kelas yang efisien, terdapat 3 yang biasa aku pakai, 1) membuat konvensi, 2) mencari waktu luang buat berhubungan dengan siswa, serta 3) membagi pengalaman, gagasan, serta perilaku individu.

Discussion

1. Kompetensi

Bersumber pada pada makna estimologi kompetensi dimaksud selaku keahlian yang diperlukan buat melaksanakan ataupun buat pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keahlian serta perilaku kerja. Kompetensi merupakan keahlian, kecakapan serta keahlian yang dipunyai seorang berkaitan dengan jabatan, propesi dan tugasnya. Oleh karna itu keahlian serta kecakapan yang di miliki seorang guru untuk bertugas membimbing peserta didik supaya memiliki kecerdasan dan prilaku yang jujur sebagaimana termuat dalam tujuan dari pembelajaran merupakan kompetensi guru (Burhanudin, 2020).

keahlian mengemukakan buat melakukan ataupun melaksanakan sesuatu tugas ataupun pekerjaan di dasarkan dari keahlian dan pengetahuan yang memadai serta di perkuat oleh prilaku yang gigih dalam melaksanakan pekerjaan (Chairunnisa, 2021). Dalam pengetahuan, keahlian serta kebiasaan berpikir dalam memaknai kompetensi. Dalam undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 ayat 10 bahwa kompetensi merupakan keahlian setiap orang yang memiliki kecakapan dalam pengetahuan, serta keahlian dalam bidang pekerjaan (Nur, 2014).

2. Profesional Guru PAI

Profesional adalah seperangkat tugas dalam konsep etika profesional bagi mereka yang menjalankan seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang unik sebagai profesional. Tanggung jawab profesional berlaku untuk para profesional yang membuat penilaian, menerapkan keterampilan unik mereka, dan mencapai keputusan berdasarkan informasi untuk, atau atas nama, orang lain, sebagai profesional. Profesional harus terlihat menjalankan kehati-hatian dan tanggung jawab dalam bidang spesialisasi mereka yang dikenal sebagai profesi. Dalam memaknai professional maka berasal dari kata yang sipatnya dimaknai mencari kemudian di maknai sebagai kata benda yang memiliki makna keahlian seperti dosen, pengacara, dan dokter. Oleh karna itu dalam pekerjaan yang bersipat propesional merupakan suatu pekerjaan yang dapat di kerjakan bagi yang memiliki kesiapan untuk pekerjaan tersebut (Ahmad & Siregar, 2015).

Syarat menjadi guru professional sebagai berikut:

a. Berdasarkan tiori ilmu pengetahuan yang mendalam itu merupakan adanya keterampilan.
b. Sesuatu yang dapat menekan pada bidang tertentu maka disebut juga bidang profesinya.
c. Dituntut guru tersebut memiliki pendidikan yang memadai (Sarjana) (Lubis, 2017).

Guru PAI merupakan pembelajaran handal yang mempunyai tugas memberikan modul pembelajaran PAI kepada setiap warga sekolah dalam hal ini kepada peserta didik. Kemudian tugas guru PAI melakukan pembelajaran bagi peserta didik di sekolah agar peserta didik mempunyai metode ataupun uraian mengenai tiori yang telah di sampaikan berkaitan dengan ilmu agama secara pas yang telah di tentukan oleh modul. Agar sikap peserta didik dapat di bentuk menjadi perilaku yang baik. Guru PAI di tuntut handal dalam segala hal baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Maksudnya adalah ketika guru PAI di dalam ruangan mampu membimbing anak-anak kearah yang baik, sopan santun, ramah kepada teman dan bersikap jujur. Sedangkan maksud dari handal di luar proses pembelajaran guru PAI mampu beradaptasi terhadap lingkungan masyarakat. Sebagai contoh ketika ada ibu-ibu pengajian meminta mengisi materi guru PAI siap menjadi narasumber (Muchith, 2016). Tanggung jawab guru tercantum guru PAI membutuhkan sikap

profesionalnya ketika membimbing peserta didik menjadi prilaku yang baik serta berakhlakul karimah (Idhar, 2018).

3. Mengelola Kelas

Dalam mengolah kelas tidak saja di bebankan kepada guru PAI akan tetapi ini juga tugas dari sekolah dalam pengelolaan kelas, menyiapkan paselitas di dalam kelas seperti meja kursi pembelajaran dan lain sebagainya agar pembelajan berlangsung dengan kondusif (Dewi Dyah W, 2014). Ketika guru PAI mampu memgelola kelas dengan baik maka tujuan dari pembelajaran bisa dikatakan berhasil (Darman, 2018).

Ada pula pengelolaan Kelas yang baik yakni:

a. Penataan ruang kelas.
b. Mengantisipasi kondisi kelas.
c. Tetapkan aturan dengan tegas namun bersahabat
d. Pastikan siswa tetap fokus.
e. Serius tapi santai tapi jangan biarkan ada waktu tersisa yang kosong.
f. Bersemangat sejak awal pembelajaran.
g. Posisi berdiri ketika mengajar.

Pengelolaan kelas menggambarkan usaha sadar guna mengendalikan aktivitas pembelajaran secara teratur yang menuju pada penyiapan fasilitas serta perlengkapan peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan suasana ataupun keadaan proses belajar mengajar berjalan dengan baik agar tujuan pelajaran sanggup tercapai.

CONCLUSION

Berdasarkan ulasan di atas hingga bisa di simpulkan sebagai berikut: (1) Komptensi propesional guru PAI menampilkan hasil pendidikan peserta didik telah melewati batasan kriteria ketuntasan minimum (KKM) ialah sebesr 75 (2) Hasil belajar peserta didik bisa di amati dari sisi kognitif menampilkan nilai tes akhir sekolah (UAS) 80, sebaliknya afektif peserta didik dalam penerapan pendidikan mempunyai perilaku yang baik, semacam memohon izin kala mengantarkan komentar ataupun bertanya. serta secara psikomotorik siswa mempunyai kepedulian yang besar dalam menolong sahabat dikala berlangsungnya aktivitas pembelajaran.

REFERENCES

Ahmad, M. Y., & Siregar, B. (2015). Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, *12*(1), 21–45. https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1446

Asbar, A. M. (2018). *Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba*. *12*(1), 89–112.

Burhanudin. (2020). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Motivasi Belajar Siswa*. *3*(1), 120–138.

Chairunnisa, S. T. N. (2021). Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources And Facilty Management Directorate. *Media Bisnis*, *12*(2), 127–132. https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.917

Chan, F., Kurniawan, A. R., Herawati, N., Nur, R., & Mulyani, J. S. (2019). *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*. *3*(4), 439–446.

Darman, A. (2018). *Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam*

Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *1*(2), 163–176.
Dewi, Dyah W. (2014). *Pengelolaan kelas yang efektif*. 61–67.
Idhar. (2018). *Profesionalisme guru pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlak mulia peserta didik*. 314–328.
Lubis, S. (2017). *Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)*. *2*(2).
Muchith, M. S. (2016). *Guru Pai Yang Profesional*. *4*(2), 217–235.
Nur, A. A. (2014). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar yayasan mutiara gambut. *Bahana Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 65–831.
Rohmah, S. (2018). Kompetensi Guru Agama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Misykat al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, *1*(1), 1–13.
Sholichah, A., Supratno, H., & Siswanto, M. B. E. (2020). *Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. *4*(September), 1033–1039.